

MEMBANGUN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI PEMBELAJARAN MATA KULIAH SUSASTRA

Rachmat Nurcahyo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis mahasiswa di kelas susastra, terutama kelas Prose di Pendidikan Bahasa Inggris, merancang metode dan bahan ajar yang tepat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, dan mengetahui dampak penggunaan metode dan bahan ajar tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kelas (Classroom Action Research) dengan setting dua kelas Prose di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UNY. Data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif, yang dikumpulkan melalui proses pencatatan, dokumentasi, dan wawancara. Data juga diperoleh melalui observasi pembelajaran yang didapatkan dari *field note*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pada awal perkuliahan belum memiliki kemampuan berpikir kritis yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya mahasiswa yang mampu mencapai tahap *create* dalam membangun argument. Siklus I, II, dan III mengahsilkan bahwa metode *Guided Critical Thinking* mampu memberikan keleluasan mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Metode ini berorientasi pada eksplorasi teks dan permasalahan di dalamnya. Metode ini dibarengi dengan pendekatan komunikatif dalam penyampaiannya. Pada akhir siklus, mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mereka meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka memenuhi unsur *recognize*, *understand*, *analyze*, *evaluate*, dan *create*. Selain itu, semua mahasiswa juga berargumen dengan memenuhi prinsip AREL (Assertion, Reasoning, Evidence, dan Link Back).

FBS, 2008 (PEND. BHS INGGRIS)